

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan Bolavoli di ciptakan pada tahun 1895, oleh seorang Pembina pendidikan jasmani pada Yuong Men Christian Association (YMCA) di kota Holyoki, Massachusetts, Amerika Serikat. Nama permainan ini semula disebut dengan “*Minonette*” yang hampir serupa dengan permainan badminton. Dalam perang dunia II permainan bolavoli ini tersebar luas diseluruh dunia terutama di Eropa dan Asia. Setelah perang dunia II prestasi dan popularitas Bolavoli di USA menurun, sedangkan dinegara lain terutama Eropa Timur dan Asia sangat pesat dan massal, mengingat turnamen Bolavoli pertama pada tahun 1947 di Polandia pesertanya cukup banyak. Maka pada tahun 1948 I.V.B.F (*Internasional Volley Ball Federation*) didirikan yang beranggota 15 negara (Ahmadi, 2010:17).

Indonesia sendiri mengenal bolavoli sejak tahun 1928 pada zaman penjajahan Belanda. Guru-guru olahraga didatangkan langsung dari Belanda untuk mengembangkan olahraga khususnya Bolavoli. Disamping guru pendidikan jasmani, tentara Belanda banyak andil dalam mengembangkan permainan bolavoli di Indonesia, terutama dengan bermain di asram-asrama, atau dilapangan terbuka dan mengadakan pertandingan antar kompeni-kompeni Belanda sendiri. Permainan Bolavoli di Indonesia sendiri saat ini sangat pesat di lapisan masyarakat, sehingga muncullah klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Dengan adanya PBVSI

ini perkembangan Bolavoli di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan Bolavoli dari pusat, daerah, sampai ke plosok tanah air.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan bola voli kini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang telah digelar, baik tingkat nasional maupun internasional. Semua lapisan masyarakat, mulai dari usia anak-anak hingga dewasa, baik pria maupun wanita telah mengenal permainan bola voli. Sebagai permainan yang telah memasyarakat, permainan bola voli memiliki peraturan serta teknik-teknik dasar yang sudah semestinya dikuasai baik untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional salah satunya adalah teknik *smash* (Waluyo, 2012:15).

Smash merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk melakukan serangan terhadap lawan dan mendapatkan poin guna memenangkan suatu pertandingan (Yunus, 2009:107). Oleh karena itu teknik *smash* yang baik wajib dikuasai setiap tim bolavoli. Ahli lainnya berpendapat bahwa *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring atau net sehingga mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikan (Pranatahadi, 2007:36)

Dari hasil pengamatan, pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA Negeri 10 Palembang terlihat penguasaan teknik dasar *smash* pada siswa masih rendah, prestasi dalam olahraga bolavoli putra di SMA Negeri 10 Palembang masih tertinggal dari sekolah lain dan belum pernah diadakan tes dan pengukuran

koordinasi mata-tangan, kekuatan otot lengan dan power tungkai serta kemampuan *smash* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli putra di SMA Negeri 10 Palembang.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan mengambil judul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan, Kekuatan Otot Lengan, dan *Power* Tungkai dengan Kemampuan *Smash* Pada permainan Bola Voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Adakah hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *smash* dalam permainan bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang ?
2. Adakah hubungan kekuatan otot lengan dengan kemampuan *smash* dalam permainan bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang ?
3. Adakah hubungan *power* tungkai dengan kemampuan *smash* dalam permainan bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang ?
4. Adakah hubungan koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan, dan *power* tungkai dengan kemampuan *smash* dalam permainan bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan.

1. Koordinasi mata tangan dengan kemampuan *smash* bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang;

2. Kekuatan otot dengan kemampuan *smash* bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang;
3. *Power* tungkai dengan kemampuan *smash* dalam permainan bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang;
4. Koordinasi mata tangan, kekuatan otot lengan *power* tungkai dengan kemampuan *smash* dalam permainan bola voli siswa SMA Negeri 10 Palembang;

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini.

1. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melakukan *smash* dalam permainan bola voli.

2. Guru Mata Pelajaran PJOK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran mata pelajaran PJOK cabang olahraga permainan bola voli, khususnya kemampuan *smash*.

3. Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam perencanaan peningkatan prestasi mata pelajaran PJOK khususnya cabang olahraga permainan bola voli.

4. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

5. Program Studi Pendidikan Olahraga

Hasil ini di harapkan dapat menambah khazanah ilmu, khususnya pembelajaran mata pelajaran PJOK cabang olahraga permainan bola voli.

